



Jemaah Haji Dipantau 2 Tahun Sebelum Berangkat

YOGYA, TRIBUN - Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta memberikan pemeriksaan dan pemantauan kesehatan bagi calon jemaah haji lebih awal, yakni dua tahun sebelum keberangkatan.

Kepala Bidang Pelayanan Masyarakat Dinkes Kota Yogyakarta dr. Lana Unwamah mengatakan, terobosan pemantauan kesehatan lebih awal tersebut melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) bagi calon jemaah haji.

Jika selama ini pemantauan dan pemeriksaan kesehatan dilakukan satu tahun sebelum keberangkatan, maka kali ini dimajukan jadi dua tahun sebelumnya.

Lana menambahkan, Posbindu ini mengacu pada Permenkes nomor 15 tahun 2016 tentang Istithaah Kesehatan Jemaah Haji yang menyebut ada



Dengan memperpanjang waktu pemantauan kesehatan, bisa memudahkan calon jemaah haji untuk lebih prima dan pengendalian penyakit agar terkontrol sehingga tidak menimbulkan penyakit lain.

beberapa syarat kesehatan yang harus dipenuhi calon jemaah haji sebelum berangkat. Posbindu bisa mempersiapkan calon jemaah haji untuk memenuhi syarat-syarat tersebut.

"Dengan memperpanjang waktu

pemantauan kesehatan, bisa memudahkan calon jemaah haji untuk lebih prima dan pengendalian penyakit agar terkontrol sehingga tidak menimbulkan penyakit lain," ujar dr Lana, Rabu (25/10).

Ia menuturkan, Posbindu Haji tahap awal akan dibentuk di tiga kecamatan, yakni Danurejan, Gondokusuman, dan Kotagede. Total ada sebanyak 247 calon jemaah haji yang mendapat pantauan kesehatan.

Sejak bulan lalu, seluruh calon jemaah haji tersebut diundang oleh Dinkes untuk diberikan sosialisasi. Selanjutnya, setiap bulan akan dilakukan pemantauan dan pemeriksaan kesehatan secara rutin.

"Hasil pemeriksaan itu pun dicatata dalam buku Panduan Haji Sehat dan Bugar (Duha Segar)," papar Lana. **(gil)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005